

ADAPTASI PROFESIONALISME GURU BK TERHADAP POLA PIKIR DAN PERILAKU GENERASI Z

Asbi, S.Pd.,M.Pd.,Kons^{1*}, Saima Futri Hasibuan², Nadilia Syahputri³^{1, 2, 3}Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

asbi@umsu.ac.id^{1*}, saimafutri36@gmail.com², nadiliasyahputri591@gmail.com³**Abstract**

The development of digital technology has transformed the mindset, behavior, and learning styles of Generation Z students who grow up in a fast-paced, information-based environment. This condition influences the educational process, requiring adjustments in guidance and counseling services to meet students' developmental needs. Guidance and counseling teachers play an important role in providing services that focus not only on problem solving but also on character building, self-regulation, and career readiness. This study aims to analyze the adaptation of school counselor professionalism in dealing with Generation Z's thinking patterns and behaviors in the digital era. The method used is a literature review with thematic analysis of 20 articles published between 2022 and 2026. The findings show that school counselor professionalism has evolved through the use of digital technology, the implementation of cyber counseling, strengthened communication competencies, and more flexible and humanistic service approaches. Other findings indicate that Generation Z requires counseling services that are interactive, fast, and aligned with their digital characteristics. The adaptation of technology-based counseling services combined with a humanistic approach improves the effectiveness of student guidance and support.

Keyword: School Counselor Professionalism, Generation Z, Guidance And Counseling, Cyber Counseling, Literature Review

Abstrak

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan pada pola pikir, perilaku, serta cara belajar peserta didik Generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan serba cepat dan berbasis informasi. Kondisi ini mempengaruhi proses pendidikan yang menuntut penyesuaian pada layanan bimbingan dan konseling agar tetap mampu menjawab kebutuhan perkembangan peserta didik. Guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam memberikan layanan yang tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah, tetapi juga pada pembentukan karakter, regulasi diri, serta kesiapan karier peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk adaptasi profesionalisme guru BK dalam menghadapi pola pikir dan perilaku Generasi Z di era digital. Metode yang digunakan adalah literature review dengan analisis tematik terhadap 20 artikel yang diterbitkan pada tahun 2022-2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa profesionalisme guru BK mengalami perkembangan melalui

Article History

Received: Juni 2026

Reviewed: Juni 2026

Published: Juni 2026

Plagiarism Checker No 77

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pemanfaatan teknologi digital, penerapan *cyber counseling*, penguatan kompetensi komunikasi, serta pendekatan layanan yang lebih fleksibel dan humanis. Temuan lain menunjukkan bahwa Generasi Z membutuhkan layanan konseling yang interaktif, cepat, dan sesuai dengan karakter digital yang mereka miliki. Adaptasi layanan BK berbasis teknologi dan pendekatan humanistik mampu meningkatkan efektivitas pendampingan peserta didik.

Kata kunci: *Profesionalisme* Guru BK, Generasi Z, Bimbingan Konseling, *Cyber Counseling*, Literatur Review

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat cepat seiring dengan kemajuan teknologi dan dinamika sosial masyarakat modern (Hazairin et al., 2025). Proses pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan, dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi kehidupan. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh hadirnya generasi muda yang tumbuh dalam lingkungan digital yang serba cepat. Pola komunikasi, cara belajar, serta interaksi sosial peserta didik mengalami pergeseran yang signifikan. Kondisi ini menuntut adanya penyesuaian dalam sistem pendidikan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman (Syamsuddin & Kamuli, 2026).

Komunikasi merupakan elemen penting dalam proses konseling, terutama dalam konteks lintas budaya (Asbi et al., 2024). Guru memiliki peran penting dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik agar mampu berkembang secara optimal. Tugas guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan nilai-nilai kehidupan. Perubahan karakter peserta didik menuntut guru untuk memiliki kemampuan adaptasi dalam proses pembelajaran. Keterampilan komunikasi, pemahaman psikologis, dan penguasaan teknologi menjadi bagian penting dalam menjalankan peran tersebut. Peran guru berkembang seiring dengan kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks (Aminudin et al., 2026).

Layanan bimbingan dan konseling memiliki fungsi strategis dalam membantu peserta didik mengatasi berbagai permasalahan perkembangan diri. Layanan ini berperan dalam mendukung aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier peserta didik. Perubahan perilaku dan pola pikir generasi muda memberikan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan layanan tersebut. Pendekatan yang digunakan perlu menyesuaikan karakteristik peserta didik yang lebih terbuka terhadap teknologi digital. Keterlibatan guru bimbingan dan konseling menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif (Sunan, 2024).

Perkembangan teknologi digital membawa pengaruh besar terhadap cara peserta didik berinteraksi dan memperoleh informasi. Akses informasi yang sangat cepat membuat peserta didik memiliki cara berpikir yang lebih praktis dan dinamis. Perubahan ini memengaruhi cara mereka memahami nilai, norma, dan proses pembelajaran di sekolah (Rahayu et al., 2023). Dunia pendidikan dituntut untuk terus melakukan penyesuaian agar mampu menjawab kebutuhan generasi yang terus berkembang. Upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu diarahkan pada penguatan kompetensi pendidik dan layanan yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh (Rimayati, 2023).

Penelitian oleh (Jannah & Adi, 2023) membahas penguatan pendidikan anti korupsi pada Generasi Z sebagai upaya membentuk *good citizenship*, dengan hasil yang menekankan peran guru sebagai *role model* dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik. Penelitian (Abror et al., 2024) mengkaji strategi layanan BK pada era Revolusi Industri 4.0 yang

menyoroti pentingnya profesionalisme guru BK serta kemampuan beradaptasi terhadap karakter Generasi Z yang dinamis. Penelitian (Suyatno & Martaningsih, 2024) dalam kajian kompetensi profesional guru generasi milenial dan Generasi Z menunjukkan adanya perbedaan praktik kompetensi yang dipengaruhi oleh karakter digital yang melekat pada masing-masing generasi pendidik. Penelitian (Rahayu et al., 2023) tentang peran guru BK dalam penegakan kedisiplinan siswa Generasi Z di SMP Negeri 01 Kabawetan memperlihatkan bahwa perilaku siswa sangat dipengaruhi faktor motivasi, persepsi, dan interaksi sosial yang memerlukan pendekatan konseling yang lebih fleksibel. Penelitian (Ramadan, 2024) mengkaji peluang dan tantangan profesi BK di era Revolusi Industri 4.0 yang menyoroti perubahan pola pikir serta gaya belajar Generasi Z yang cenderung cepat, praktis, dan berbasis digital.

Perubahan karakter Generasi Z yang dipengaruhi perkembangan teknologi digital menimbulkan tantangan bagi layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Gejala seperti penurunan fokus belajar, peningkatan kecemasan, serta ketergantungan pada media sosial memperlihatkan kebutuhan layanan BK yang sesuai dengan perkembangan zaman. Terdapat kesenjangan antara pendekatan layanan konvensional dengan kebutuhan psikologis dan sosial peserta didik generasi digital tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk adaptasi profesionalisme guru BK dalam menghadapi pola pikir dan perilaku Generasi Z di lingkungan sekolah. Fokus kajian diarahkan pada strategi layanan BK yang relevan, efektif, serta mampu menggabungkan pendekatan *digital counseling* dan pendekatan humanistik dalam proses pendampingan siswa.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang profesionalisme guru BK dalam pendidikan abad ke-21. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru BK dalam mengembangkan layanan yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z. Sekolah juga dapat memanfaatkan hasil kajian ini untuk meningkatkan kualitas layanan konseling berbasis kebutuhan peserta didik modern. Urgensi penelitian ini terletak pada meningkatnya kompleksitas permasalahan siswa Generasi Z yang mencakup aspek akademik, psikologis, dan sosial. Di era *Industry 4.0*, guru BK dituntut memiliki kompetensi profesional yang tinggi, adaptif, serta mampu mengikuti perkembangan teknologi. Tanpa penyesuaian profesionalisme, layanan BK berpotensi kehilangan relevansi dalam mendampingi perkembangan peserta didik.

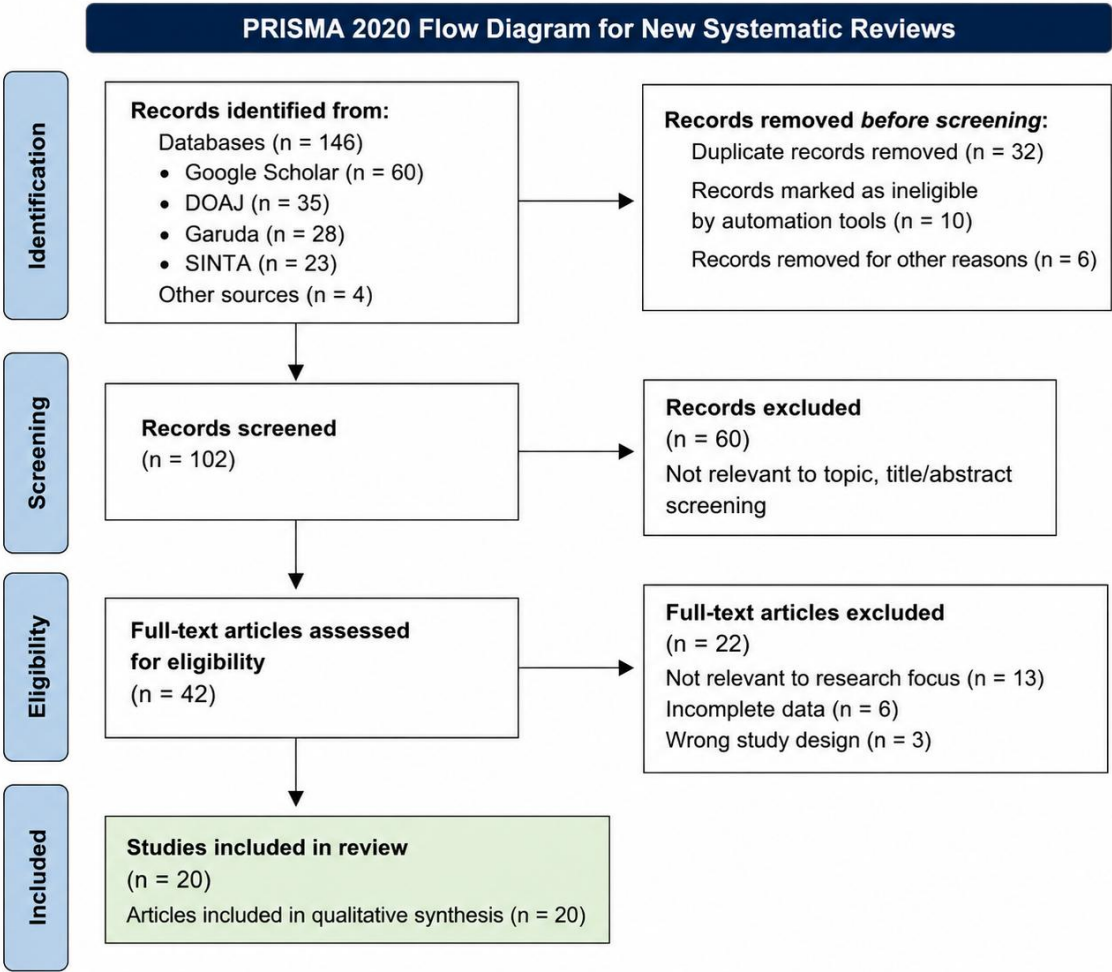
Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi antara konsep profesionalisme guru BK dengan pendekatan berbasis karakter Generasi Z yang sangat dipengaruhi dunia digital. Kajian ini menekankan pengembangan *digital-based counseling adaptation* melalui pemanfaatan teknologi, komunikasi virtual, serta pendekatan interaktif dalam layanan BK yang belum banyak dibahas secara spesifik pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada kajian literatur yang belum diuji melalui penelitian lapangan secara luas di berbagai jenjang pendidikan. Variasi karakteristik Generasi Z di setiap wilayah belum dianalisis secara mendalam sehingga hasil yang diperoleh belum dapat mewakili seluruh kondisi peserta didik di berbagai daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian literature review, dengan 20 artikel tahun 2022-2026 yang dianalisis secara tematik untuk mengkaji profesionalisme guru BK dalam menghadapi pola pikir dan perilaku Generasi Z di era digital. Hasil sintesis menunjukkan bahwa berbagai studi menyoroti transformasi layanan bimbingan dan konseling yang mengarah pada pemanfaatan teknologi, penguatan kompetensi digital, serta penyesuaian pendekatan layanan yang lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa generasi digital. Temuan dari

beberapa kajian juga memperlihatkan bahwa karakter Generasi Z yang dekat dengan teknologi, memiliki preferensi komunikasi cepat, serta kecenderungan pada pembelajaran berbasis pengalaman menuntut guru BK untuk memiliki fleksibilitas dalam strategi pelayanan dan kemampuan membangun hubungan konseling yang lebih adaptif.

Penelitian lain yang dianalisis memperlihatkan bahwa profesionalisme guru BK berkembang seiring tuntutan *digital era*, di mana kompetensi tidak hanya mencakup aspek pedagogik dan konseling konvensional, tetapi juga literasi digital, pemanfaatan media sosial edukatif, serta kemampuan mengelola konseling berbasis daring. Sejumlah artikel menggarisbawahi pentingnya keseimbangan antara kemampuan teknologi dan penguatan nilai etika profesional agar layanan BK tetap efektif dalam menangani permasalahan siswa seperti stres akademik, kecemasan, dan rendahnya regulasi diri. Kajian terhadap 20 artikel tersebut juga memperlihatkan adanya kebutuhan model layanan BK yang lebih humanis, kolaboratif, serta mampu menjawab dinamika perilaku Generasi Z yang sangat dipengaruhi lingkungan digital.



Gambar 1. PRISMA Diagram

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Literature Review

Penulis	Permasalahan	Tujuan	Objek	Metode	Hasil	Simpulan
(Suyatno & Martaningsih, 2024)	Perbedaan pola pikir antara guru	Mengkaji dinamika guru Generasi Z	Guru Generasi Z di	Kualitatif deskriptif	Interaksi antar generasi memengaruhi	Keterampilan interpersonal menjadi dasar

	Generasi Z dengan generasi sebelumnya dalam membangun keterampilan interpersonal yang berdampak pada proses komunikasi di lingkungan kerja pendidikan	dalam membangun keterampilan interpersonal di lingkungan pendidikan	wilayah Bangka Belitung		cara komunikasi, kredibilitas, serta profesionalisme guru dalam menjalankan tugas pendidikan	penting dalam penguatan profesionalisme guru Generasi Z dalam menghadapi dinamika hubungan kerja lintas generasi
(Chueyra, 2026)	Keterbatasan adaptasi kompetensi guru BK terhadap perubahan sistem pendidikan berbasis <i>Industry 4.0</i> dan tuntutan layanan modern	Menganalisis kompetensi profesional guru BK dalam menghadapi era disrupsi pendidikan	Guru BK	Studi kepustakaa n	Kompetensi profesional guru BK mencakup kemampuan adaptasi terhadap perubahan sosial, teknologi, serta karakteristik peserta didik Generasi Z dan Generasi Alpha	Penguatan kompetensi profesional guru BK perlu diarahkan pada penguasaan layanan berbasis teknologi dan pemahaman karakter peserta didik digital
(Haryati et al., 2025)	Rendahnya inovasi layanan bimbingan dan konseling dalam menjawab kebutuhan peserta didik Generasi Z yang memiliki karakter cepat, visual, dan berbasis pengalaman	Mengkaji urgensi kreativitas dan inovasi dalam layanan BK	Guru BK	Literature review	Penguasaan <i>public speaking</i> dan inovasi layanan meningkatkan kualitas komunikasi serta efektivitas layanan BK di sekolah	Kreativitas dan inovasi menjadi bagian penting dalam peningkatan profesionalisme guru BK dalam menghadapi dinamika perilaku Generasi Z
(Tantri et al., 2025)	Tantangan profesionalisme guru dalam menghadapi karakter Generasi Z yang memiliki pola belajar fleksibel dan berbasis digital	Menganalisis profesionalisme guru di era digital	Guru pendidika n	Studi literatur	Kolaborasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta pendekatan berpusat pada siswa meningkatkan kualitas	Profesionalisme guru perlu menyesuaikan perkembangan karakter Generasi Z melalui pembelajaran berbasis siswa dan teknologi

					interaksi pembelajaran	
(Prayoga et al., 2024)	Perubahan perilaku siswa Generasi Z dalam layanan BK yang dipengaruhi perkembangan <i>Society 5.0</i>	Mengkaji layanan BK di era <i>Society 5.0</i>	Guru BK dan peserta didik Generasi Z	Systematic literature review	Kompetensi profesional guru BK mencakup pemahaman perilaku, kebutuhan psikologis, serta kebiasaan digital peserta didik	Layanan BK memerlukan penyesuaian terhadap pola interaksi digital Generasi Z dalam proses pendampingan
(Kusumah et al., 2025)	Rendahnya kesiapan karier Generasi Z yang dipengaruhi perubahan dunia kerja dan ekspektasi profesional yang tinggi	Mengembangkan bimbingan karier berbasis nilai Islami untuk penguatan <i>soft skills</i>	Siswa Generasi Z	Kualitatif	Bimbingan karier mampu membentuk pola pikir yang lebih terarah, sistematis, serta meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja	Penguatan <i>soft skills</i> melalui bimbingan karier berperan dalam membentuk kesiapan profesional Generasi Z
(Lestari et al., 2024)	Keterbatasan akses layanan konseling konvensional bagi Generasi Z yang lebih aktif dalam komunikasi digital	Mengoptimalkan layanan <i>cyber counseling</i> di sekolah	Siswa Generasi Z	Literature review	Layanan <i>cyber counseling</i> memberikan kemudahan akses, fleksibilitas waktu, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam layanan BK	Pemanfaatan layanan konseling berbasis digital menjadi alternatif efektif dalam menjangkau Generasi Z
(Kristiawan et al., 2026)	Rendahnya kesiapan kerja Generasi Z akibat kurangnya pengembangan karakter dan keterampilan profesional sejak dini	Meningkatkan kesiapan kerja melalui bimbingan karier	Siswa Generasi Z	Kualitatif	Pengembangan karakter dan profesionalitas melalui bimbingan karier meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja	Bimbingan karier berperan dalam membentuk karakter kerja dan orientasi profesional Generasi Z
(Tenlima & Hardiman, 2023)	Perbedaan kinerja guru Generasi Z yang dipengaruhi pola kerja digital dan lingkungan pendidikan modern	Menganalisis kinerja guru Generasi Z di sekolah	Guru Generasi Z	Studi kasus	Lingkungan kerja, teknologi, serta relasi sosial memengaruhi kinerja dan perilaku profesional guru	Kinerja guru Generasi Z dipengaruhi kemampuan adaptasi terhadap teknologi dan pola kerja digital

(Setika et al., 2025)	Rendahnya disiplin dan motivasi belajar siswa Generasi Z yang dipengaruhi penggunaan teknologi secara berlebihan	Meningkatkan disiplin dan motivasi belajar melalui layanan BK	Siswa SMK Generasi Z	Kualitatif	Layanan BK, konseling kelompok, serta rujukan profesional mampu meningkatkan kontrol diri dan motivasi belajar	Layanan BK berperan dalam pembentukan disiplin dan regulasi perilaku siswa Generasi Z
(Khasanah, 2026)	Rendahnya pembentukan karakter kerja Generasi Z dalam menghadapi tuntutan profesional dunia kerja modern	Mengembangkan bimbingan karier berbasis nilai spiritual	Siswa Generasi Z	Studi literatur	Integrasi nilai spiritual dalam bimbingan karier membentuk pola pikir kerja yang lebih stabil dan terarah	Nilai spiritual mendukung pembentukan karakter profesional Generasi Z
(Ismaniya & Rofiq, 2025)	Meningkatnya perilaku negatif dan krisis moral pada Generasi Z akibat pengaruh lingkungan digital	Menanamkan nilai <i>akhlakul karimah</i> pada peserta didik	Siswa Generasi Z	Kualitatif	Guru profesional berperan dalam membentuk perilaku moral dan pengendalian diri siswa	Pendidikan nilai agama berpengaruh terhadap pembentukan perilaku Generasi Z
(Romadloni & Muqit, 2025)	Krisis moral remaja Generasi Z yang dipengaruhi perubahan sosial digital	Menanggulangi krisis moral pada remaja	Siswa Generasi Z	Studi literatur	Guru dituntut memiliki kompetensi profesional dalam pembentukan karakter peserta didik	Profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam pembentukan moral Generasi Z
(Zuhra, 2025)	Perubahan pola pikir Generasi Z akibat dominasi teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari	Menganalisis pendidikan karakter di perguruan tinggi	Mahasiswa Generasi Z	Studi literatur	Teknologi digital memengaruhi preferensi belajar, komunikasi, serta relasi sosial mahasiswa	Pendidikan karakter perlu diarahkan pada penguatan nilai dalam menghadapi perubahan digital
(Halifah & Yanti, 2025)	Tingginya permasalahan kesehatan mental pada Generasi Z yang dipengaruhi tekanan sosial dan digital	Mengembangkan konseling berbasis kearifan lokal	Siswa Generasi Z	Kualitatif	Nilai budaya lokal berpengaruh terhadap pola pikir dan perilaku perawatan diri siswa	Pendekatan kearifan lokal mendukung efektivitas layanan konseling pada Generasi Z

(Sinulingga, 2024)	Perubahan karakter Generasi Z akibat akses informasi digital tanpa batas	Membangun karakter Generasi Z melalui trilogi pendidikan Islam	Siswa Generasi Z	Studi literatur	Akses digital memengaruhi cara berpikir, kebiasaan belajar, dan perilaku sosial	Pendidikan karakter menjadi dasar pembentukan perilaku Generasi Z di era digital
(Prahitna et al., 2026)	Perbedaan pola pikir modern Generasi Z dengan nilai budaya lokal dalam layanan BK	Menjembatani perbedaan pola pikir melalui layanan BK multibudaya	Siswa Generasi Z	Kualitatif	Layanan BK multibudaya membantu penyesuaian nilai dan perilaku siswa	Pendekatan multibudaya meningkatkan efektivitas layanan BK pada Generasi Z
(Wilujeng et al., 2026)	Rendahnya <i>self love</i> dan kepercayaan diri Generasi Z dalam menghadapi tekanan sosial	Mengoptimalkan <i>self love</i> melalui konseling berfokus solusi	Siswa Generasi Z	Studi pustaka	Konseling berfokus solusi meningkatkan penerimaan diri dan kepercayaan diri	Penguatan <i>self love</i> dapat dilakukan melalui pendekatan konseling terarah
(Sunan, 2024)	Kualitas pembelajaran bagi Generasi Z yang belum sepenuhnya sesuai dengan karakter digital	Meningkatkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Siswa Generasi Z	Studi kasus	Strategi pembelajaran yang adaptif meningkatkan kualitas hasil belajar	Pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakter Generasi Z berbasis digital
(Choliq et al., 2025)	Rendahnya pemahaman profesionalisme dan etika kerja guru dalam menghadapi perubahan pendidikan	Mengkaji kompetensi dan etika profesional guru	Guru	Literature review	Etika profesional memengaruhi perilaku kerja dan kualitas layanan pendidikan	Profesionalisme guru menjadi dasar kualitas pendidikan di era digital

Pembahasan

Perkembangan dunia pendidikan memperlihatkan perubahan yang dipengaruhi kemajuan teknologi digital dan dinamika sosial yang terus bergerak cepat. Proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada penyampaian materi, tetapi berkembang menjadi proses pembentukan karakter, keterampilan, serta kesiapan peserta didik menghadapi kehidupan modern. Generasi muda tumbuh dalam lingkungan yang dipenuhi teknologi digital sehingga cara berpikir, cara belajar, serta pola interaksi sosial mengalami perubahan yang signifikan. Kondisi ini menuntut adanya penyesuaian dalam sistem pendidikan agar tetap mampu menjawab kebutuhan perkembangan zaman yang terus bergerak dinamis. Guru memiliki peran sentral dalam membimbing peserta didik agar mampu berkembang secara optimal melalui pendekatan yang sesuai dengan karakter generasi digital.

Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembentuk nilai, sikap, dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Tugas tersebut menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan karakter peserta didik yang

semakin kompleks. Keterampilan komunikasi yang efektif, pemahaman psikologis yang mendalam, serta penguasaan teknologi digital menjadi bagian penting dalam pelaksanaan tugas pendidikan. Guru diharapkan mampu membangun interaksi yang positif dengan peserta didik melalui pendekatan yang relevan dengan kebutuhan generasi saat ini. Perubahan peran tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme guru berkembang mengikuti tuntutan dunia pendidikan modern.

Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengatasi berbagai permasalahan perkembangan diri. Layanan ini mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier yang saling berkaitan dalam proses perkembangan individu. Perubahan pola pikir dan perilaku generasi muda memberikan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan layanan tersebut di lingkungan sekolah. Peserta didik yang tumbuh dalam lingkungan digital memiliki cara berkomunikasi yang lebih cepat dan cenderung praktis dalam memahami informasi. Guru bimbingan dan konseling dituntut untuk mengembangkan pendekatan layanan yang mampu mengikuti karakteristik tersebut agar proses pendampingan berjalan efektif.

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap cara peserta didik dalam mengakses informasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Akses informasi yang cepat membuat peserta didik memiliki kecenderungan berpikir yang lebih praktis, responsif, dan berbasis pengalaman langsung. Perubahan tersebut memengaruhi cara mereka memahami nilai, norma, serta proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dunia pendidikan menghadapi tantangan dalam menyesuaikan metode pembelajaran agar sesuai dengan karakter generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital. Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan penguatan kompetensi pendidik serta pengembangan layanan yang mampu mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Kajian dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan adaptasi terhadap perubahan karakter peserta didik. Guru Generasi Z memperlihatkan dinamika keterampilan interpersonal yang dipengaruhi oleh perbedaan pola pikir antar generasi di lingkungan pendidikan. Kompetensi guru bimbingan dan konseling berkembang seiring tuntutan era *Industry 4.0* yang menuntut penguasaan teknologi serta pemahaman terhadap karakter peserta didik digital. Kreativitas dalam layanan konseling, termasuk kemampuan komunikasi dan inovasi pendekatan layanan, memberikan dampak pada efektivitas interaksi dengan peserta didik. Penguatan profesionalisme guru menjadi bagian penting dalam menjawab perubahan karakteristik generasi muda.

Perubahan gaya belajar peserta didik Generasi Z yang cenderung cepat dan berbasis digital mendorong perubahan strategi pembelajaran di sekolah. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menjadi pilihan dalam menyesuaikan kebutuhan generasi digital yang memiliki preferensi belajar visual dan interaktif. Kolaborasi dalam proses pembelajaran memberikan ruang bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam mengembangkan potensi diri. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas interaksi di kelas. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik secara fleksibel.

Layanan bimbingan dan konseling mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan perubahan perilaku peserta didik Generasi Z. Penggunaan layanan berbasis digital seperti *cyber counseling* memberikan kemudahan akses bagi peserta didik dalam memperoleh bantuan konseling. Pendekatan ini memungkinkan proses layanan berlangsung lebih fleksibel dan sesuai dengan kebiasaan komunikasi generasi digital. Keterlibatan teknologi dalam layanan konseling menjadi salah satu bentuk penyesuaian terhadap perubahan pola interaksi peserta

didik. Guru bimbingan dan konseling memiliki peran dalam mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan humanistik agar layanan tetap berjalan efektif.

Perkembangan karakter peserta didik Generasi Z juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya yang terus berubah. Pengaruh teknologi digital memberikan dampak pada cara peserta didik membentuk nilai, sikap, serta perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa peserta didik mengalami tantangan dalam pengendalian diri, motivasi belajar, serta kesehatan mental akibat tekanan sosial digital. Layanan bimbingan dan konseling berperan dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan regulasi diri dan penguatan karakter positif. Pendekatan berbasis nilai budaya dan spiritual juga digunakan untuk mendukung pembentukan karakter yang lebih stabil.

Kesiapan karier Generasi Z menjadi perhatian penting dalam berbagai kajian pendidikan dan bimbingan konseling. Perubahan dunia kerja menuntut peserta didik memiliki keterampilan *soft skills* yang kuat serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan profesional. Bimbingan karier berperan dalam membantu peserta didik memahami arah pengembangan diri dan potensi yang dimiliki. Penguatan karakter kerja melalui layanan bimbingan karier memberikan dampak pada kesiapan menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Proses tersebut membutuhkan pendekatan yang terarah agar peserta didik mampu mengembangkan potensi secara optimal.

Profesionalisme guru juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola etika kerja dan kualitas layanan pendidikan. Etika profesional menjadi dasar dalam membangun kepercayaan serta hubungan yang baik antara guru dan peserta didik. Penguasaan teknologi, komunikasi efektif, serta kemampuan refleksi diri menjadi bagian penting dalam pengembangan profesionalisme guru. Perubahan sistem pendidikan mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menjalankan tugas secara profesional dan bertanggung jawab.

Perubahan karakter Generasi Z memberikan tantangan dalam proses pembelajaran dan layanan bimbingan di sekolah. Perubahan tersebut mencakup cara berpikir, cara berkomunikasi, serta cara berinteraksi dengan lingkungan sosial. Peserta didik menunjukkan kecenderungan pada penggunaan teknologi dalam hampir seluruh aktivitas sehari-hari. Hal ini memberikan dampak pada kebutuhan layanan pendidikan yang lebih adaptif dan responsif. Guru dan tenaga pendidik perlu memahami perubahan tersebut agar mampu memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kesenjangan antara pendekatan layanan pendidikan konvensional dengan kebutuhan generasi digital menjadi perhatian dalam berbagai kajian pendidikan. Layanan bimbingan dan konseling perlu mengembangkan pendekatan yang lebih fleksibel dalam menjangkau peserta didik. Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan efektivitas layanan pendidikan di sekolah. Pendekatan humanistik tetap menjadi dasar dalam menjaga kualitas hubungan antara guru dan peserta didik. Integrasi antara teknologi dan nilai kemanusiaan menjadi arah pengembangan layanan pendidikan modern.

Kebutuhan akan peningkatan profesionalisme guru BK semakin meningkat seiring dengan kompleksitas permasalahan peserta didik Generasi Z. Permasalahan yang muncul tidak hanya berkaitan dengan akademik, tetapi juga aspek psikologis dan sosial yang saling berkaitan. Guru BK dituntut untuk memiliki kemampuan analisis yang baik dalam memahami kebutuhan peserta didik. Pendekatan layanan yang tepat dapat membantu peserta didik mengatasi berbagai tantangan perkembangan diri. Peran guru BK menjadi semakin penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat dan produktif.

Pengembangan layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi menjadi salah satu bentuk adaptasi terhadap perubahan zaman. Layanan tersebut memungkinkan peserta didik

untuk memperoleh bantuan secara lebih cepat dan fleksibel. Penggunaan media digital dalam layanan konseling memberikan ruang interaksi yang lebih luas antara guru dan peserta didik. Pendekatan ini juga mendukung peningkatan keterlibatan peserta didik dalam proses konseling. Transformasi layanan BK menjadi bagian penting dalam peningkatan kualitas pendidikan modern.

Perubahan pola pikir Generasi Z dipengaruhi oleh akses informasi yang sangat cepat dan luas melalui teknologi digital. Hal tersebut membentuk cara berpikir yang lebih terbuka, kritis, dan praktis dalam memahami berbagai informasi. Kondisi ini memberikan tantangan dalam proses pendidikan yang membutuhkan penyesuaian metode pembelajaran. Guru perlu memahami karakter tersebut agar mampu memberikan pendekatan yang sesuai dalam proses pembelajaran. Penyesuaian strategi pendidikan menjadi bagian penting dalam menjawab kebutuhan generasi masa kini.

Pendidikan karakter tetap menjadi bagian penting dalam membentuk perilaku peserta didik di era digital. Nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab perlu ditanamkan secara konsisten dalam proses pendidikan. Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran dalam memperkuat pembentukan karakter tersebut. Pendekatan yang digunakan perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang hidup dalam lingkungan digital. Penguatan karakter menjadi dasar dalam membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan masa depan.

Perubahan sistem pendidikan yang dipengaruhi teknologi menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran dan layanan konseling. Inovasi tersebut mencakup pemanfaatan teknologi, pengembangan metode pembelajaran, serta peningkatan kompetensi guru. Guru memiliki peran penting dalam mengarahkan peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara positif. Proses pembelajaran yang adaptif memberikan dampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Pengembangan inovasi menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan.

Perkembangan literatur menunjukkan bahwa profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Guru yang profesional mampu mengelola pembelajaran dan layanan konseling secara efektif sesuai kebutuhan peserta didik. Kompetensi profesional mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang mendukung pelaksanaan tugas pendidikan. Penguatan profesionalisme menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di era digital. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas.

Transformasi pendidikan yang terjadi saat ini memberikan peluang sekaligus tantangan bagi pendidik dalam menjalankan tugasnya. Perubahan karakter peserta didik Generasi Z menuntut adanya penyesuaian dalam berbagai aspek pendidikan. Guru dan tenaga pendidik perlu terus mengembangkan kompetensi agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Layanan pendidikan yang adaptif menjadi kunci dalam menjawab kebutuhan peserta didik. Upaya tersebut diarahkan pada terciptanya sistem pendidikan yang lebih relevan dan berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa perubahan karakter Generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan digital membawa pengaruh besar terhadap pola pikir, perilaku, serta cara mereka berinteraksi dalam proses pendidikan. Perubahan tersebut menuntut adanya penyesuaian dalam layanan bimbingan dan konseling yang tidak hanya berfokus pada pendekatan konvensional, tetapi juga mengintegrasikan teknologi digital dalam pelaksanaannya. Profesionalisme guru BK berkembang menjadi kemampuan yang mencakup penguasaan teknologi, keterampilan komunikasi modern, pemahaman psikologis peserta didik, serta kemampuan membangun hubungan konseling yang adaptif. Kajian literatur memperlihatkan

bahwa layanan BK berbasis digital seperti *cyber counseling*, pendekatan humanistik, serta penguatan layanan berbasis karakter mampu meningkatkan efektivitas pendampingan peserta didik Generasi Z. Perubahan ini memperlihatkan bahwa peran guru BK tidak hanya terbatas pada penyelesaian masalah siswa, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, penguatan regulasi diri, serta pengembangan kesiapan karier di era digital.

Peningkatan profesionalisme guru BK perlu diarahkan pada penguatan kompetensi digital, pengembangan keterampilan konseling modern, serta kemampuan memahami dinamika psikologis peserta didik Generasi Z yang sangat dipengaruhi perkembangan teknologi. Guru BK perlu mengembangkan variasi layanan yang lebih interaktif melalui pemanfaatan media digital, platform komunikasi daring, serta pendekatan konseling yang bersifat fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Sekolah memiliki peran dalam menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, pelatihan berkelanjutan, serta ruang pengembangan inovasi bagi guru BK agar mampu mengikuti perkembangan sistem pendidikan modern. Pendidik juga perlu meningkatkan kemampuan kolaborasi dengan orang tua dan tenaga pendidik lain dalam menangani permasalahan peserta didik secara menyeluruh agar proses pembinaan berjalan lebih terarah. Pengembangan penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji efektivitas berbagai model layanan BK berbasis digital pada berbagai jenjang pendidikan sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi profesionalisme guru BK dalam menghadapi dinamika Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, K. M., Putri, R., & Nadif, M. (2024). Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Generasi Z. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(2), 73-81.
- Aminudin, D., Ilahi, F. N., Melamita, A., Nur'ani, D., & Bangkit, J. R. (2026). *Strategi Taktis Manajemen BK: Mengelola Layanan, Menginspirasi Perubahan*. Cerdas Akademika Nusantara.
- Asbi, A., Putri, W. A., Annisa, A., & Rezeki, S. (2024). Peran Nilai Budaya dalam Komunikasi Konseling Lintas Budaya. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1284-1291.
- Choliq, M., Zilmi, Z., Aizaroh, N. Q., & Ainiyya, D. (2025). Profil profesional pendidik: kajian terhadap kompetensi dan etika keguruan. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 282-295.
- Chueyra, S. P. (2026). Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Era Disrupsi 4.0: Studi Kepustakaan. *Proceedings National Conference Sinesia*, 2(1), 641-658.
- Halifah, A. N. V., & Yanti, C. A. D. (2025). Konseling Berbasis Kearifan Lokal: Solusi untuk Isu Kesehatan Mental Generasi Z. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 126-139.
- Haryati, E., Wibowo, T. S., & Widodo, A. P. (2025). Membangun Guru BK Kreatif dan Inspiratif: Urgensi Public Speaking dan Inovasi di Era Gen Z. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 3(03), 128-141.
- Hazairin, H. R. A. H., Pd, M. M., & Pustaka, D. (2025). *Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Calon Guru dan Guru Pemula Milenial*. Detak Pustaka.
- Ismaniya, F. Z., & Rofiq, M. N. (2025). Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah pada Generasi Z di MTs Sunan Ampel Menampu Kabupaten Jember. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 331-346.
- Jannah, S. M., & Adi, A. S. (2023). Penguatan Pendidikan Anti Korupsi Terhadap Generasi Z sebagai Upaya Mewujudkan Good Citizenship di SMP Negeri X. *Journal of Civics and Moral Studies*, 8(1), 26-39.

- Khasanah, H. (2026). Model Bimbingan Karir Islami yang Mengintegrasikan Nilai Spiritual dalam Pembentukan Karakter Kerja Generasi Z. *Class: Educational Science Journal*, 2(1), 6-15.
- Kristiawan, A., Nurbasari, A., Munthe, R. G., & Basani, C. S. (2026). Bimbingan Karir sebagai Upaya Meningkatkan Kesiapan Kerja Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Atma Inovasia*, 6(3), 204-209.
- Kusumah, R. R. D. A., Arifin, I. Z., & Setiawan, A. I. (2025). Implementasi Bimbingan Karier Islami Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Pengembangan Soft skills Gen Z. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 9(1), 48-62.
- Lestari, W., Husaini, M. J., & Manurung, A. S. (2024). Optimizing Media and Cyber Counseling for Generation Z in Schools: A Literature Review Study. *Effect: Jurnal Kajian Konseling*, 3(2).
- Prahitna, R. I., Syahputra, M. R. A., Permana, S. D., Wicaksono, D. F., & Setyaputri, N. Y. (2026). Strategi Konselor dalam Menjembatani Kepercayaan Mistis Lokal dengan Pola Pikir Modern Generasi Z melalui Layanan BK Multibudaya. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 5, 516-524.
- Prayoga, A., Purwoko, B., & Habsy, B. A. (2024). Bimbingan dan Konseling Sekolah di Era Society 5.0: Sebuah Kajian Sistematis. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 10(1), 52-61.
- Rahayu, S., Hajjah Ristianti, D., & Sumarto, S. (2023). *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Penegakan Kedisiplinan Siswa Generasi Z di SMP Negeri 01 Kabawetan*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Ramadan, R. (2024). Peluang dan Tantangan Profesi BK pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Guru Panrita*, 1(2).
- Rimayati, E. (2023). *Cyber counseling: Inovasi layanan bimbingan dan konseling di era digital*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Romadloni, Y. A., & Muqit, A. (2025). Peran Guru PAI dalam Menanggulangi Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Proceedings of Annual Islamic Conference for Learning and Management*, 2, 363-372.
- Setika, R., Alfirdaus, R., Hadi, S. N. A., Al Faqih, A. J., Baruta, R. R., & Farida, N. A. (2025). Implementasi Layanan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Belajar di SMK Smart Ar-rahman. *At-Tathbiq: Journal of Education and Learning*, 1(2), 82-93.
- Sinulingga, N. N. (2024). Membangun karakter generasi Z melalui trilogi pendidikan Islam di era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP UPR*, 1(1), 164-169.
- Sunan, W. L. W. L. U. I. N. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Sekolah Indonesia Kuala Lumpur untuk Pembelajaran Berkualitas bagi Generasi Z*.
- Suyatno, S., & Martaningsih, S. T. (2024). Dinamika Guru Gen Z Dalam Membangun Keterampilan Interpersonal di Wilayah Bangka Belitung. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 1782-1793.
- Syamsuddin, L., & Kamuli, F. (2026). *Manajemen Karir Kontemporer: Strategi Pengembangan SDM dari Generasi Z hingga Alpha*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.
- Tantri, K., Rahmahayati, Y., & Yahya, M. (2025). Profesionalisme Guru Di Era Digital Menghadapi Gen Z Melaluikolaborasi Dan Pembelajaran Berorientasi Pada Siswa. *Jurnal Transformasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 19-24.
- Tenlima, I. R., & Hardiman, F. B. (2023). Analisis kinerja guru generasi z: sebuah studi kasus di sekolah xyz makassar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8820-8829.

- Wilujeng, S. R., Dayanti, A. R., Prasetyanti, E. R., Septiana, R. A., Septiani, R. A., & Nawantara, R. D. (2026). Penerapan Konseling Ringkas Berfokus Solusi Dalam Optimalisasi Self Love Pada Generation Z: Sebuah Studi Pustaka. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 5, 631-645.
- Zuhra, N. (2025). Pendidikan Karakter di Peguruan Tinggi Era Gen-Z. *Journal of Islamic Education and Law*, 1(2), 114-130.